

## ABSTRAK

**Ganjar Darussalam. (1104238). PERSEPSI POLITIK AKTIVIS MAHASISWA BANDUNG TERHADAP KEPEMIMPINAN WALI KOTA BANDUNG  
(Studi Komparatif Kelompok Cipayung Kota Bandung. HMI, PMII, GMNI, PMKRI, GMKI)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa Ridwan Kamil sebagai Walikota Bandung dewasa ini menjadi perhatian masyarakat Jawa Barat bahkan nasional dengan berbagai pembangunan dan pemberahan kota di bawah kepemimpinannya. Berbagai permasalahan kota Bandung yang masih belum terselesaikan hingga saat ini seperti pendidikan, kesehatan, kemacetan dan pembangunan menandakan adanya suatu gejala kekeliruan penyelenggaraan pemerintahan yang menghambat pencapaian tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi aktivis mahasiswa kota Bandung dari berbagai latar belakang organisasi mengenai kepemimpinan walikota Bandung dengan segala aspeknya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi komparatif. Instrumen pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, studi dokumentasi, dan studi literasi. Adapun hasil temuan dari penelitian ini adalah: 1) Politik pencitraan senantiasa menjadi ciri khas Ridwan Kamil dalam menjalankan kepemimpinannya yang menjadi pemicu meningkatnya dukungan masyarakat kepada beliau sebagai walikota Bandung, 2) Kendala kepemimpinan yang dihadapi oleh Ridwan Kamil sebagai walikota berasal dari internal dan eksternal pemerintahan, 3) Para aktivis memandang Ridwan Kamil sebagai sosok walikota yang memimpin dengan gaya kontemporer dan pemanfaatan media termasuk untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat, dan 4) Ridwan Kamil memiliki gaya kepemimpinan yang cenderung otoriter terutama dalam pengambilan keputusan sehingga sebagian masyarakat berharap beliau dapat mengambil keputusan secara lebih bijak dan memperhatikan semua variabel secara komprehensif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa para aktivis mahasiswa yang terdiri dari HMI, PMII, GMNI, GMKI dan PMKRI memiliki persepsi yang beragam terhadap kepemimpinan walikota Bandung pada satu sisi dan memiliki persamaan persepsi pada hal lain yang mencakup gaya kepemimpinan, model kepemimpinan, kinerja, fenomena di masyarakat kota Bandung. Secara umum persepsi aktivis mahasiswa kota Bandung terhadap kepemimpinan walikota Bandung yakni memandang walikota Bandung saat ini sebagai walikota yang memiliki kepemimpinan cukup baik karena mampu menggerakkan banyak orang dalam mencapai tujuan sekaligus banyak melakukan pencitraan dalam kepemimpinannya.

**Kata Kunci: Kepemimpinan, Persepsi Politik, Pengambilan Keputusan dan Aktivis Mahasiswa.**

## **ABSTRACT**

**Ganjar Darussalam (1104238) POLITICAL PERCEPTION ACTIVISTS STUDENT  
ABOUT LEADERSHIP MAYOR BANDUNG BANDUNG  
(Comparative Studies Cipayung Group Kota Bandung, HMI, PMII, GMNI,  
PMKRI, and GMKI)**

This research is motivated by the fact that Ridwan Kamil as mayor of Bandung today to the attention of West Java community and even national with a variety of development and improvement of the city under his leadership Various problems the city that remain unresolved to this day, such as education, health, congestion and development indicates a mistake the symptoms of governance that hinder the achievement of objectives. The aims of this research is to determine how perceptions of student activists Bandung from various backgrounds organizations on leadership mayor of Bandung in all its aspects. The approach used in this research is a qualitative approach using comparative studies method. Data collection instruments used in this research is interview, documentation study, and the study of literacy. The findings of this research are: 1) Politics imaging has always been a hallmark of Ridwan Kamil in running a leadership that has fueled a rise public support to him as the mayor of Bandung, 2) Constraints leadership faced by Ridwan Kamil as mayor comes from internal and external governance 3) the activists looked Ridwan Kamil as a figure of the mayor who led a contemporary style and the use of media, including to get closer to the community, and 4) Ridwan Kamil has a leadership style authoritarian tendencies, especially in decision-making so that some people hope that he can take a decision more wisely and take into account all the variables in a comprehensive manner. The conclusion from this study is that student activists which consisted of HMI, PMII, GMNI, GMKI and PMKRI perceptions vary against the leadership of the mayor of Bandung on one side and have the same perception on other things that include leadership styles, leadership models, performance, phenomenon in the city of Bandung. In general perceptions of student activists against the leadership of the mayor of Bandung Bandung mayor that regard this time as mayor that has fairly good leadership for being able to mobilize a lot of people in achieving the objectives at the same time doing a lot of imagery in his leadership.

**Kata Kunci: Leadership, Political Perception, Decision Making and Student Activists**